

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini pengembangan olahraga prestasi sejak usia dini terus dilakukan oleh pemerintah dengan tujuan memperbaiki prestasi olahraga dengan mempersiapkan calon-calon atlet berkualitas di masa mendatang. Salah satu bentuk usaha tersebut adalah penyelenggaraan program kelas olahraga di beberapa sekolah, antara lain di SMP Negeri 2 Tempel.

Kehadiran program kelas olahraga ternyata memberikan warna tersendiri bagi sekolah yang ditunjuk, terutama bagi siswa yang mengikuti kelas tersebut. Mereka tidak sama dengan siswa kelas reguler, tetapi dituntut untuk menerima pelajaran seperti halnya kelas reguler untuk bekal dimasa depannya kelak. Beban latihan yang berat serta beban mengikuti pelajaran reguler mata pelajaran di kelas, merupakan tantangan tersendiri bagi siswa kelas olahraga. Dibutuhkan kesiapan fisik dan mental serta stamina yang prima, selain itu dibutuhkan kemampuan Intelektual Quastion (IQ) serta kemampuan *skill* yang memadai.

Dengan beban latihan yang berat, siswa kelas olahraga dituntut untuk menyeimbangkan antara latihan fisik dan belajar. Selain mereka mengikuti pelajaran di kelas seperti halnya siswa kelas reguler (8 jam pelajaran) setiap hari, siswa kelas olahraga juga dituntut untuk mengikuti latihan olahraga (4 jam pelajaran) setiap hari yang akan menguras tenaga dan waktu. Sehingga kesempatan belajar siswa kelas olahraga lebih sedikit dibandingkan siswa reguler yang hanya mengikuti kegiatan belajar di kelas. Dengan kesempatan

belajar yang sedikit, maka perhatian terhadap pelajaran akan berkurang. Slameto (1995: 56) mengatakan bahwa jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbul kebosanan, sehingga ia tidak lagi suka belajar. Jika seorang siswa tidak lagi suka belajar maka prestasi belajarnya akan menurun.

Namun, dari hasil pengalaman penulis selama kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), diketahui bahwa terdapat perbedaan dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas antara siswa kelas olahraga dengan siswa kelas reguler di SMP Negeri 2 Tempel. Dari pengamatan tersebut menunjukkan bahwa siswa kelas olahraga justru cenderung lebih aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dan lebih percaya diri dalam berinteraksi dengan guru. Hal ini dapat diketahui dari intensitas bertanya yang lebih banyak dibanding kelas reguler. Dalam hal ini prestasi belajar siswa kelas olahraga khususnya kelas VII belum dapat diketahui karena masih berstatus sebagai siswa baru, sehingga belum ada nilai ulangan umum yang digunakan sebagai tolak ukur prestasi belajarnya. Dengan kata lain prestasi belajar siswa kelas olahraga belum terbukti lebih rendah prestasi belajarnya.

Hasil penelitian lain yang melibatkan ratusan siswa Sekolah Dasar di Charleston yang dilakukan oleh ilmuwan dari Medical University of South Carolina Children's Hospital menunjukkan bahwa olahraga tidak hanya membuat tubuh jadi lebih bugar, pikiran juga ikut segar sehingga lebih mendukung proses belajar. Menurut penelitian terbaru, olahraga 5 kali sepekan bisa meningkatkan prestasi belajar siswa. Hasil penelitian ini telah

dipresentasikan dalam pertemuan tahunan Pediatric Academic Societies di Denver, (<http://health.detik.com/read/2011/05/04/133648/1632171/763/biar-pintar-siswa-harus-rajin-olahraga?l991101755>).

Prestasi belajar adalah hasil yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam individu, antara lain kecedersan/intelegensi, bakat, minat dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu, seperti pengalaman, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan lingkungan sekolah (Slameto, 1995: 54).

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka timbul permasalahan yang perlu diangkat dalam suatu penelitian yang berkaitan dengan perbedaan prestasi belajar antara siswa kelas olahraga dengan siswa kelas reguler. Penulis akan melakukan penelitian terhadap siswa di SMP Negeri 2 Tempel sebagai sampel penelitian karena sekolah tersebut memiliki kelas olahraga dan kelas reguler. Oleh karena itu, penulis berusaha mencari fakta yang ada di lapangan untuk diambil kesimpulan terhadap seberapa besar perbedaan prestasi belajar siswa kelas olahraga dan siswa kelas reguler di SMP negeri 2 Tempel tahun ajaran 2011/2012 tersebut.

A. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Kesempatan belajar siswa kelas olahraga lebih sedikit dibandingkan siswa kelas reguler. Namun, siswa kelas olahraga justru lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar.
2. Belum terbukti jika prestasi belajar siswa kelas olahraga di SMP Negeri 2 Tempel prestasi belajarnya lebih rendah dari siswa kelas reguler.
3. Belum diketahuinya perbedaan prestasi belajar antara siswa kelas olahraga dengan siswa kelas reguler.

B. Pembatasan Masalah

Sesuai dengan masalah yang akan diteliti dan dengan mempertimbangkan segala keterbatasan penulis, dengan harapan penelitian ini lebih fokus dan tidak terlalu luas dalam pembahasannya. Masalah dalam penelitian ini dibatasi pada “Perbedaan Prestasi Belajar Siswa Kelas Olahraga dan Siswa Kelas Reguler di SMP Negeri 2 Tempel Tahun Ajaran 2011/ 2012”.

C. Perumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan pembatasan masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Adakah Perbedaan Prestasi Belajar Siswa Kelas Olahraga dan Siswa Kelas Reguler di SMP Negeri 2 Tempel Tahun Ajaran 2011/ 2012?”.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah “Untuk Mengetahui Perbedaan Prestasi Belajar Siswa Kelas Olahraga dan Siswa Kelas Reguler di SMP Negeri 2 Tempel Tahun Ajaran 2011/2012”.

E. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoretis maupun praktis:

1. Secara Teoretis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi dan referensi tentang perbedaan prestasi belajar siswa kelas olahraga dan siswa kelas reguler khususnya di SMP Negeri 2 Tempel tahun ajaran 2011/2012.

2. Secara Praktis

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan dalam melaksanakan program pembelajaran dan program kelas olahraga di sekolah,

b. Bagi Guru

Dapat digunakan sebagai landasan untuk lebih meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah.

c. Bagi Siswa

Dapat dijadikan motivasi untuk saling berkompetisi meningkatkan prestasi belajarnya di sekolah.